

TEKNOBEL

Jurnal Teknologi Pembelajaran

Persepsi Mahasiswa Calon Guru pada Jabatan Guru dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Praktik Mengajar (PPL): Suatu STudi Ex-Post Facto pada Mahasiswa FKIP Universitas Jember (*M. Siilthon*)

Kualitas Penerapan CBSA oleh Guru SLTP Negeri di Kabupaten Jember dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (*Zakiyah Tasnim, MA*)

Efektivitas Contextual Teaching and Learning (CtI) dalam Pembelajaran Kooperatif Sumber Hukum Islam (*Siti Mardiyah*)

Persepsi Pelajar terhadap Profil Guru yang Baik (*Ns. Raymond H. Simamora, dkk.*)

Pemerolehan Pengetahuan dan Implikasinya pada Pembelajaran Matematika (*Muh. Khotib, S. Pd.*)

Peningkatan Kualitas Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam (*S. Umar Sya'ni*)

Pandangan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains (*Muhammad Muhajir*)

Relevansi Pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan Pembelajaran Matematika Realistik (*Usdeki Prayogo*)

Diterbitkan Oleh:
Laboratorium Microteaching
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

TEKNOBEL	Vol. 8	No. 2	Hal. 77 - 150	Jember Sept, 2007	ISSN 1411-6316
----------	--------	-------	---------------	----------------------	-------------------

Persepsi Pelajar Terhadap profil Guru yang Baik

Ns. Roymond H. Simamora, H. Muhtadi Irfan, dan
Nugraha W. Cahyana

Abstract: This research aimed to describe teachers' good profile, liked or expected by their students. Explorative design was applied in this research. The research respondents were SMP and SMA students from public and private institutions in Jember. The data were collected by direct interview and self idea cart distribution. From the data analyses, it showed that a good teacher is the one who can make conducive situation in the teaching learning process, can be a good learning partner of the students, have opened attitude, can give spirit with health competition to the students, can deliver the ideas, and can criticize.

Kata kunci: Persepsi pelajar, profil guru yang baik.

Tidak jarang diberitakan di berbagai media massa tentang perilaku guru yang tidak mencerminkan sikap seorang pendidik. Baik dalam interaksi dengan muridnya maupun karena sikap moral guru yang bersangkutan. Guru memberi hukuman yang tidak wajar kepada murid, guru merusak kehormatan murid, guru bertengkar di hadapan murid, dan banyak contoh lagi yang tidak pantas dilakukan seorang guru selaku pendidik. Kita menyadari, beban dan tanggung jawab seorang guru tidak ringan. Berbagai persoalan yang melilit kehidupannya, terkadang membuat guru khilaf akan eksistensinya sebagai orang yang harus "digugu" dan "ditiru". Memang, seorang guru tidak cuma dituntut mampu mentransformasikan ilmu kepada murid-muridnya, tapi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan sikap dan kepribadian anak didiknya.

Tampaknya, aspek sikap atau pengembangan kepribadian anak didik ini tidak hanya cukup dengan diajari pendidikan moral, etika, agama seta materi-materi lainnya. Mereka juga memerlukan sosok keteladanan dan contoh sikap yang positif dari gurunya. Karena secara tidak langsung, guru merupakan "sarana audiovisual" bagi anak didiknya. Berbagai pengalaman yang dilewati anak didik merupakan sarana belajar yang memberikan makna secara utuh. Setiap pengalaman yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas, akan senantiasa menjadi sorotan mata anak didik. Itulah sebabnya, bagi guru, di mana saja berada, atribut profesi gurunya dituntut tampak dengan utuh. Wujud sikap dan profil sang guru senantiasa menjadi pusat perhatian anak didik, mulai

Ns. Roymond H. Simamora M.Kep. dan dr. Nugraha W. Cahyana, Sp.M adalah dosen dosen pada Program Studi Keperawatan Universitas Jember, dan Drs. H. Muhtadi Irfan, M.Pd adalah dosen pada FKIP Universitas Jember.